

# Analisis Pengaruh Kebijakan Pembatasan PPKM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman serta Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2021

Julia Nathasia <sup>1\*</sup>, Riswan <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi dampak kebijakan Pembatasan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman serta ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2021 selama masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif terhadap populasi perusahaan makanan dan minuman serta ritel yang terdaftar di BEI selama periode tersebut. Dari kriteria pemilihan sampel survei, empat perusahaan makanan dan minuman serta empat perusahaan ritel dipilih untuk diikutsertakan dalam survei. Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan beberapa kesimpulan yaitu; (1) Terdapat perbedaan nilai saham pada perusahaan barang konsumsi di Indonesia sebelum dan setelah pengumuman PPKM. Berdasarkan analisis, rata-rata nilai saham sektor makanan dan minuman serta perusahaan ritel yang terdaftar di BEI mengalami penurunan setelah pengumuman PPKM di Indonesia. (2) Data deskriptif menunjukkan bahwa selisih nilai saham menunjukkan bahwa informasi terkait kebijakan PPKM dapat secara signifikan memengaruhi nilai saham.

**Kata kunci:** Harga Saham; PPKM; Perusahaan Makanan dan Minuman; Perusahaan Ritel.

**Abstract.** This research aims to analyze and identify the impact of the Community Activity Restrictions (PPKM) policy on share prices in food and beverage and retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2020-2021 during the COVID-19 pandemic. This research uses quantitative analysis methods on the population of food and beverage and retail companies listed on the IDX during that period. From the survey sample selection criteria, four food and beverage companies and four retail companies were selected to be included in the survey. The results of the analysis and discussion show several conclusions, namely; (1) There are differences in share values in consumer goods companies in Indonesia before and after the PPKM announcement. Based on analysis, the average share value of the food and beverage sector and retail companies listed on the IDX has decreased after the announcement of PPKM in Indonesia. (2) Descriptive data shows that the difference in share value indicates that information related to PPKM policies can significantly influence share value.

**Keywords:** Stock Price; PPKM; Food and Beverage Companies; Retail Company.

\* Corresponding Author. Email: [julianathasia2807@gmail.com](mailto:julianathasia2807@gmail.com) <sup>1\*</sup>.

## **Pendahuluan**

Pada akhir 2019, wabah penyakit coronavirus (Covid-19) telah jadi masalah kesehatan masyarakat terbaru di dunia. Telah terjadi wabah virus baru yang bernama Sars-CoV-2, yang muncul pada daerah Wuhan, Provinsi Hubei, China pada 31 Desember 2019 berdasarkan data WHO. Penyebaran virus ini terjadi dengan sangat cepat, WHO (World Health Organization atau Organisasi Kesehatan Dunia) menjelaskan bahwa virus ini ditetapkan wabah secara global, pada 9 Maret 2020. Sedangkan di Indonesia Presiden Joko Widodo menjelaskan pada tanggal 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya wabah coronavirus masuk ke Indonesia. (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2020).

Pada sejak awal Maret 2020, wabah Covid-19 telah menyebar di Indonesia. Maka dari itu, kebijakan yang diambil oleh pemerintah yaitu menerapkan Undang-Undang Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pemerintah Indonesia memperkenalkan PPKM pada tanggal 11-25 Januari 2021. PPKM terjadi selama dua minggu tersebut dilaksanakan di wilayah Jawa dan Bali sesuai dengan Keputusan Mendagri No. 1 Tahun 2021. Sebelumnya, pada tahun 2020, ada beberapa wilayah yang terkena PPKM yang diberlakukan untuk menanggulangi penyebaran wabah Covid-19. Menurut Airlangga Hartanto, Ketua Komisi Pemulihan Ekonomi Nasional dan Penanggulangan Covid-19 (KPCPEN), pemerintah daerah yang pertama mengajukan PSBB dan pemerintah pusat yang pertama mengajukan PPKM. Menurut Wakil Ketua KPCPEN Luhut Panjaitan, penerapan PSBB tidak merata, namun PPKM diterapkan secara seragam. Pelaksanaan PPKM telah merusak perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa Produk Regional Bruto (PDRB) DKI Jakarta turun 8,22% year-on-year pada kuartal kedua tahun 2020.

PPKM berdampak pada berbagai sektor industri seperti keuangan, pariwisata, ritel, manufaktur, makanan dan minuman. Jauh sebelum COVID-19 melanda Indonesia, sektor keuangan sudah terkena dampaknya. Aksi jual pasar stock dan obligasi dimulai pada Februari dan memburuk pada bulan Maret setelah

Indonesia melaporkan kasus Covid pertama dan menarik uang asing dari pasar Indonesia, menurut Gubernur BI Perry Warjiyo. Penyebaran wabah dan epidemi yang cepat mendominasi semua negara, termasuk ketersediaan makanan dan obat-obatan.

Covid-19 mempengaruhi seluruh industri seperti olahraga, musik, dan otomotif. Di sisi lain, dampak pada industri makanan dan minuman dan perdagangan eceran diperkirakan moderat, dan dampak pada sektor farmasi diperkirakan kecil. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan banyak industri yang mengalami kerugian, namun ada juga yang diuntungkan di tengah wabah Covid-19. minuman, elektronik, jasa telekomunikasi, dan jasa logistik (Tempo, 2020).

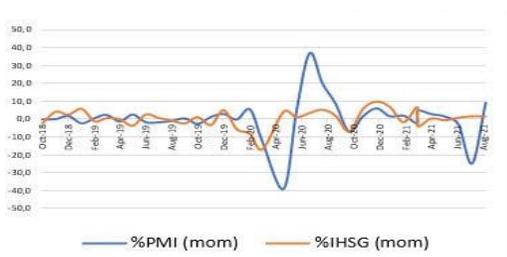
Dampak PPKM terhadap pasar modal sangat positif. Presiden BEI melaporkan peningkatan signifikansi investor pasar modal jadi 3 juta atau 22% pada 2020 dibandingkan 2019. (Santoso, 2020). Peningkatan investor pasar modal ini disebabkan banyaknya pelaku ekonomi yang menyusutkan usahanya, merumahkan karyawan dan kehilangan pekerjaan. Berinvestasi stock di pasar modal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan return.

Di Indonesia, industri makanan dan minuman merupakan salah satu penopang ekonomi sektor industri dan terus berkembang. Industri manufaktur menyumbang 17,34% terhadap produk domestik bruto (PDB) pada triwulan II 2021, sedangkan industri makanan dan minuman menyumbang 6,66%, menurut data Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Republik Indonesia. Industri makanan dan minuman memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai ekspor manufaktur pada semester I 2021 yaitu sebesar 19,58% atau US\$15,87 miliar (sumber: Kemenperin.go.id).

Pemberlakuan pembatasan aktivitas masyarakat sejak awal Januari 2021 berdampak parah pada ritel. Kinerja ritel bahan makanan turun 60%, sementara non-makanan mencapai 90%. Penurunan tersebut karena semua mal atau toko non-esensial terpaksa tutup selama darurat PPKM. Menurut Roy N. Manday, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprind), situasi terkait PPKM sangat

menggerus sektor ritel akibat pembatasan pergerakan. Tentu hal ini akan berdampak pada konsumen yang masuk ke sektor ritel, mengurangi pengeluaran dan konsumsi mereka juga, yang akan sangat terdominasi. Supermarket dan supermarket yang diperlukan memiliki jam buka terbatas. Sementara itu, pengecer non-esensial di sektor non-makanan tutup di mal yang menjual pakaian, elektronik, dan sepatu. Hal ini akan memberikan dampak negatif yang signifikansi terhadap sektor ritel bagi beberapa peritel Indonesia. Salah satunya ialah PT. Toserba Matahari Tbk. Dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), perseroan melaporkan 100 toko menyumbang 67% dari seluruh perdagangan yang dikelolanya. Ke-100 distributor ini juga menyumbang 71% dari total penjualan.

Nilai stock merupakan ekspektasi investor dan calon investor terhadap profitabilitas, likuiditas, dan stock suatu perserikatan. Brigham dan Houston (2010) mendefinisikan nilai stock sebagai penentu kekayaan pemegang stock. Memaksimalkan kekayaan pemegang stock mengarah pada memaksimalkan nilai stock perserikatan. Pergerakan nilai stock di pasar akan diwakili oleh Indeks Nilai stock Gabungan (IHSG). Sebuah indeks stock komposit, yang merupakan grafik nilai stock yang menunjukkan pergerakan rata-rata semua stock di pasar stock. Grafik IHSG memungkinkan publik dan pelaku pasar modal untuk melihat gambaran kondisi pasar modal BEI secara real-time tanpa perlu menganalisis masing-masing instrumen ekuitas secara individual. Sedangkan menurut BEI, definisi IHSG ialah indeks pasar stock yang mengukur kinerja seluruh stock di bawah Dewan Utama dan Dewan Pengembangan BEI. Saat IHSG sedang trending berarti nilai stock BEI juga ikut naik.



Gambar 1. Pergerakan Pertumbuhan PMI Manufaktur Indonesia dan IHSG (% , mom)

Berdasarkan gambar 1, menunjukkan bahwa pertumbuhan IHSG mengikuti pergerakan pertumbuhan PMI (Purchasing Manager's Index) Manufaktur Indonesia. Seperti yang kita ketahui bahwa data PMI Manufaktur Indonesia memang cenderung terletak lag dibandingkan data IHSG, namun terlihat jelas bahwa pergerakan PMI Manufaktur Indonesia terkait erat dengan pergerakan IHSG. Pada grafik diatas juga menggambarkan korelasi antara pertumbuhan PMI Manufaktur bulanan dengan pertumbuhan IHSG bulanan. Maka, semakin tinggi pertumbuhan PMI Manufaktur Indonesia, akan semakin tinggi pula pertumbuhan IHSG atau menunjukkan slope positif. Meskipun saat ini sektor manufaktur masih mengalami kontraksi, PMI Manufaktur Indonesia pada Desember 2021 diperkirakan akan mencapai level ekspansi yaitu 54-55 poin, sesuai dengan proyeksi dari Tim Riset Mandiri Sekuritas, bahwa IHSG akan ditutup di level yang cukup tinggi yaitu di level 6850 pada tahun 2021.

Pengumuman pemerintah tentang wabah COVID-19 juga berdampak pada pasar. Pengumuman wabah virus corona 2019 merupakan peristiwa berita besar dan dampaknya akan dinilai berpotensi memdominasi pergerakan nilai stock perserikatan makanan dan minuman yang sedang berkembang di pasar modal sebagai respons pasar. Menurut (Hartono, 2016), dengan berbagi informasi, pasar akan bereaksi ketika pengumuman dilakukan. Hasil stock akan digunakan untuk menguji reaksi pasar terhadap konten berita. Dengan kata lain, jika pengumuman wabah COVID-19 mengandung materi informasi, iklan akan menghasilkan hasil yang tidak proporsional. Wabah penyakit menular menimbulkan kerugian ekonomi akibat fluktuasi nilai stock. Wabah COVID-19 merupakan salah satu penyakit menular yang memdominasi nilai stock perserikatan (Jiang, *et al.*, 2017).

Analisis ini menggunakan ukuran nilai stock rata-rata untuk menguji kandungan informasi. Analisis ini mengkaji apakah terletak perbedaan nilai stock yang signifikansi sebelum dan sesudah acara PPKM mulai berlaku pada perserikatan makanan dan minuman dan ritel

yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

## Tinjauan Literatur

Dalam investasi di pasar modal, teori sinyal sebagai panduan bagi investor dalam pengambilan keputusan. Teori sinyal mengacu pada informasi yang disampaikan oleh institusi atau perusahaan kepada pasar, yang kemudian dipertimbangkan oleh investor dalam mengevaluasi potensi investasi. Seperti yang dijelaskan oleh Suwardjono (dalam Listyanti, 2011), investor harus memperhatikan sinyal-sinyal ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Pasar modal merupakan lingkungan di mana berbagai instrumen keuangan diperdagangkan, termasuk saham, obligasi, reksa dana, dan derivatif lainnya. Definisi pasar modal ini sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019. Menurut Fahmi (2013), saham adalah dokumen yang memberikan bukti kepemilikan atas modal atau dana suatu organisasi. Dokumen tersebut mencantumkan secara jelas nama pemilik dan nama organisasi, serta hak-hak yang melekat pada kepemilikan tersebut. Dalam konteks perdagangan saham, harga pasar memegang peranan penting. Harga saham ditentukan oleh keseimbangan antara penawaran dan permintaan dari investor.

Desain analisis merupakan kerangka kerja yang menghubungkan objek analisis dengan data yang dikumpulkan serta kesimpulan yang diambil dari analisis tersebut. Pendekatan deskriptif sering digunakan dalam menggambarkan ide dan model analitis. Dengan keterbukaan, kemampuan beradaptasi, dan daya cipta metode deskriptif, semua informasi yang dikumpulkan akan menjadi dasar yang kuat dalam melakukan analisis. Seperti yang diungkapkan oleh Yin (2008), desain analitik memandu proses analisis. Pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai objek analisis dan model analitis yang digunakan. Dengan memahami dan menerapkan metode deskriptif dengan cermat, peneliti dapat mengoptimalkan

penggunaan data yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan analisis dengan lebih efektif.

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh kebijakan Pembatasan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman serta perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020-2021. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggunakan data statistik yang kuat dalam mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar dan mengevaluasi secara sistematis dampak kebijakan PPKM terhadap harga saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman serta perusahaan ritel yang terdaftar di BEI selama periode yang diteliti. Dalam pemilihan sampel, penelitian menggunakan kriteria inklusi untuk memilih empat perusahaan makanan dan minuman serta empat perusahaan ritel yang mewakili berbagai skala dan kinerja dalam industri tersebut. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive untuk memastikan representasi yang memadai dari populasi yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, yang diperoleh dari sumber resmi seperti laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh BEI dan informasi tentang kebijakan PPKM yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia. Data harga saham dan informasi keuangan lainnya dikumpulkan untuk periode sebelum dan setelah pengumuman kebijakan PPKM, sehingga memungkinkan untuk membandingkan perubahan harga saham sebelum dan sesudah kebijakan diberlakukan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel dan perilaku harga saham sebelum dan sesudah penerapan kebijakan PPKM. Selain itu, analisis regresi linier sederhana atau regresi panel dapat digunakan

untuk menguji hubungan antara kebijakan PPKM dan perubahan harga saham, dengan mengontrol variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi harga saham seperti kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, analisis komparatif antara perusahaan makanan dan minuman serta perusahaan ritel juga dilakukan untuk memahami dampak kebijakan PPKM secara lebih spesifik terhadap sektor-sektor industri tersebut. Analisis komparatif ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana kebijakan PPKM memengaruhi kinerja harga saham di berbagai sektor industri. Dalam menginterpretasikan hasil, penelitian ini akan mempertimbangkan kerangka teoritis tentang teori sinyal dan efisiensi pasar modal,

serta temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan. Interpretasi yang cermat akan dilakukan untuk mengidentifikasi implikasi kebijakan dan memberikan rekomendasi yang relevan bagi pemangku kepentingan, termasuk investor, perusahaan, dan pemerintah. Melalui pendekatan metodologis ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak kebijakan PPKM terhadap harga saham, serta memberikan kontribusi kepada literatur akademis dan pengambilan keputusan praktis dalam pasar modal Indonesia.

## Hasil dan Pembahasan

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2020	4	1090	12325	6176.25	5631.202
2021	4	975	9500	5113.75	4616.177
Valid N (listwise)	4				

(Sumber: output pengolahan data dengan SPSS 20)

- 1) Berdasarkan hasil survei untuk perserikatan makanan dan minuman dan perserikatan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2021, untuk total empat tanggal: digambarkan sebagai
- 2) Nilai stock tahun 2020 memiliki total 4 data pengamatan yang diukur pada 1.090 nilai stock terendah yang dimiliki oleh PT. Ialah Fast Food Indonesia Tbk dan nilai stock tertinggi 12.325 dimiliki oleh Astra Agro Lestari Tbk. Mean ialah 6176,25 dengan standar deviasi 5631.202. Karena nilai standar deviasi berada di bawah rata-rata, nilai stock pada tahun 2020 menunjukkan distribusi data yang normal dan kami akan terus mengeksplorasi data lebih lanjut.
- 3) nilai stock ke-2 tahun 2021 Data observasi ialah total 4 data yang menunjukkan harga terendah dari 975 stock yang dimiliki oleh PT. Fast Food Indonesia Tbk. merupakan
- 4) Dari uraian data deskriptif, terlihat jelas bahwa perbedaan nilai stock menunjukkan bahwa informasi yang terkandung dalam peristiwa wabah PPKM akan menyebabkan penurunan nilai stock yang signifikansi. Hal ini terlihat pada anjloknya nilai stock pasca pengumuman insiden PPKM di Indonesia. Rata-rata nilai stock bulanan naik karena informasi tersebut digambarkan sebagai berita buruk bagi investor yang dipicu oleh sentimen yang memicu kepanikan investor. untuk melindungi investasi mereka. Dalam teori ekonomi, naik turunnya harga saham adalah normal karena disebabkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika

ada lebih banyak permintaan, harga akan naik, dan jika ada lebih banyak penawaran, harga akan turun. Secara umum, ada beberapa faktor yang menentukan naik turunnya harga saham serikat pekerja. Faktor tersebut dapat dibagi menjadi

faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terjadi di dalam serikat pekerja. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar serikat pekerja.

## Paired sample t-Test

Tabel 2. Paired Sample T-test  
Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
				Paired Differences					
Pair 1	2020 2021	-1062.500	1215.603	607.802	-871.796	2996.796	1.748	3	.179

Sumber : Data olah statistik (SPSS 20, 2022)

Dari uji-t (paired-sample t-test) pada Tabel 4.3 terlihat bahwa terdapat perbedaan harga saham baik sesudah PPKM maupun sebelum PPKM. Untuk konfirmasi, nilai ttabel didasarkan pada derajat kebebasan (dk) dari besaran N-1, sehingga  $8-1 = 7$ . Nilai  $dk = 7$  pada taraf signifikansi 5% menghasilkan ttabel = 1,895. Berdasarkan hasil analisis uji-t (paired-samples t-test), diperoleh bahwa hasil dari thitung melebihi nilai daripada ttabel, yaitu  $1,748 > 1,895$  dan Sig (dua sisi) =  $0,179 < 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kami menyimpulkan bahwa dampak PPKM tidak akan berdampak pada harga saham kami pada 2020-2021.

## Kesimpulan

Setelah dilakukannya perhitungan data dan penjelasannya, maka hal yang dapat menjadi kesimpulan utama pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Hasil analisis pada data memperlihatkan bahwa pada price stock sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata mengalami penurunan setelah diadakannya pengumuman PPKM di Indonesia.
- 2) Dari uraian data deskriptif, terlihat jelas bahwa perbedaan nilai stock menunjukkan bahwa informasi yang terletak dalam peristiwa wabah PPKM akan

menyebabkan penurunan nilai stock yang signifikansi. Hal ini terlihat pada anjloknya nilai stock pasca pengumuman insiden PPKM di Indonesia. Rata-rata nilai stock bulanan naik karena informasi tersebut digambarkan sebagai berita buruk bagi investor yang dipicu oleh sentimen yang memicu kepanikan investor. untuk melindungi investasi mereka.

Berdasarkan hasil analisis yang kami lakukan, saran yang akan kami berikan sebagai berikut:

- 1) Anda akan melanjutkan analisis serupa untuk jangka waktu yang lebih lama, seperti 5 tahun, 10 tahun, dll.
- 2) Akan dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui dampak kebijakan PPKM terhadap nilai stock selama wabah Covid-19 bagi perserikatan lain seperti pertambangan, perbankan, dan lain-lain.
- 3) Pelaku bisnis akan menerapkan strategi untuk meningkatkan penjualan dengan beberapa cara, antara lain: Melalui internet marketing, menjalankan promosi dan penjualan online.

## Daftar Pustaka

Georgia. (Februari 2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Stock dan Volume Perdagangan (Studi Kasus Stock LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 2(2), 204-214.

- Kusumawati, S., & Wahidahwati, W. (2021). Dominasi Pengumuman Kasus Covid-19 dan Kebijakan New Normal Terhadap Perubahan Nilai stock dan Volume Perdagangan. *Jurnal Ilmu dan Analisis Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Wenno, M. (2020). Dampak Covid-19 terhadap perubahan nilai stock dan volume perdagangan (PT. Mandilibench. Tbk). *Soso-Q: Jurnal Manajemen*, 8(2), 84-91.